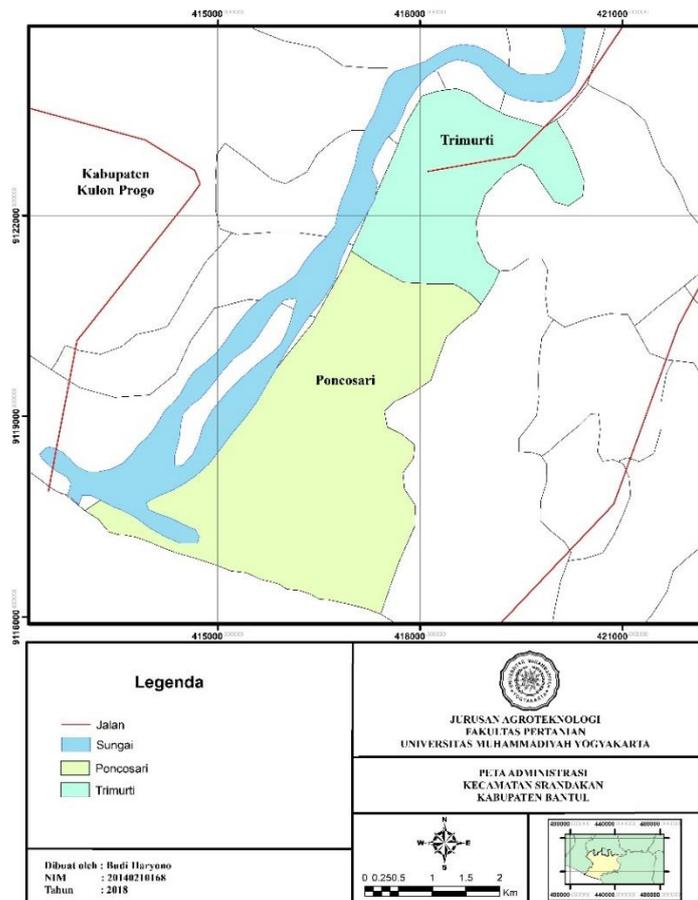


I. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Kecamatan Srandakan

1. Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kecamatan Srandakan merupakan daerah yang terletak di bagian paling barat daya dari wilayah Kabupaten Bantul. Luas wilayah Kecamatan Srandakan adalah 1.832 hektar atau hanya mencapai 3,61% dari wilayah Kabupaten Bantul. Secara astronomis posisi Kecamatan Srandakan terletak di $110^{\circ}14'46''$ BT dan $07^{\circ}56'20''$ LS (Kabupaten Bantul, 2017a). Peta administrasi Kecamatan Srandakan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Srandakan

Kecamatan Srandakan terdiri dari dua desa yaitu: Desa Poncosari dengan luas mencapai 1.186 hektar (64,74%) dan Desa Trimurti dengan luas 646 hektar (35,26%). Batas wilayah Kecamatan Srandakan meliputi sebelah utara yakni Sungai Progo, sebelah timur yakni Kecamatan Sanden dan Kecamatan Pandak, sebelah selatan yakni Samudra Hindia dan sebelah barat yakni Sungai Progo.

2. Iklim, Topografi, Jenis Tanah

Wilayah Kecamatan Srandakan berada pada ketinggian 0-25 mdpl dengan jenis tanah aluvial. Topografi Kecamatan Srandakan sebagian besar wilayahnya berupa dataran rendah dan pantai. Lokasi Kecamatan Srandakan yang berada di dataran rendah di daerah tropis memberikan iklim yang tergolong panas. Suhu tertinggi yang pernah tercatat di Kecamatan Srandakan adalah 37°C dan suhu terendah 22°C.

3. Penggunaan Lahan

Pembagian penggunaan lahan di Kecamatan Srandakan dikelompokkan kedalam tanah sawah, bukan sawah dan non pertanian. Luas penggunaan lahan di Kecamatan Srandakan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Desa Menurut Penggunaan Lahan di Kecamatan Srandakan

No	Desa	Luas Desa (hektar)	Luas Lahan (hektar)		
			Sawah	Bukan Sawah	Non Pertanian
1	Poncosari	1.186	428	83	687
2	Trimurti	646	35	38	588
Total		1.832	463	124	1.245

Sumber data: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bantul (2016)

Berdasarkan Tabel 1, pembagian penggunaan lahan paling banyak digunakan sebagai lahan non pertanian yaitu sebesar 1.245 hektar, sawah 463 hektar dan bukan sawah 124 hektar.

4. Kondisi Sosial Masyarakat

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Srandakan pada tahun 2015 adalah 29.130 jiwa, dengan rincian 14.422 jiwa laki-laki dan 14.708 jiwa perempuan. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Srandakan adalah 1.590 jiwa per km². Pembagian jumlah penduduk di Kecamatan Srandakan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk di Kecamatan Srandakan

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	Poncosari	5.961	6.215	12.176	1.027
2	Trimurti	8.461	8.493	16.954	2.624
Total		14.422	14.708	29.130	1.590

Sumber data: BPS Kabupaten Bantul (2016)

b. Mata Pencaharian

Mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Srandakan adalah petani. Dari data monografi kecamatan tercatat 7.167 orang atau 24,5 % penduduk Kecamatan Srandakan bekerja di sektor pertanian. Luas lahan pertanian di Kecamatan Srandakan adalah 587 hektar atau sekitar 32,04% dari luas Kecamatan Srandakan. Produksi komoditas pertanian di Kecamatan Srandakan antara lain: padi sawah, jagung, kedelai, kacang tanah, bawang merah dan cabai. Mata pencaharian lain penduduk Kecamatan Srandakan yaitu sebagai nelayan dan peternak. Produksi ikan tangkap laut Kecamatan Srandakan pada tahun 2015 mencapai 73.256 kg dengan nilai penjualan 1,5 Milyar. Selain itu pada tahun yang sama populasi ternak sapi Kecamatan Srandakan mencapai 2.750 ekor sapi potong, 27 ekor sapi perah dan 15 ekor kerbau.

c. Pendidikan

Penduduk Kecamatan Srandakan apabila dirinci menurut tingkat pendidikannya dikategorikan dalam taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan. Berdasarkan data monografi Kecamatan Srandakan pada tahun ajaran 2015/2016 terdapat 825 siswa TK, 2.527 siswa SD, 1.098 siswa SMP, 206 siswa SMA, dan 204 siswa SMK. Tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Srandakan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Srandakan 2015/2016

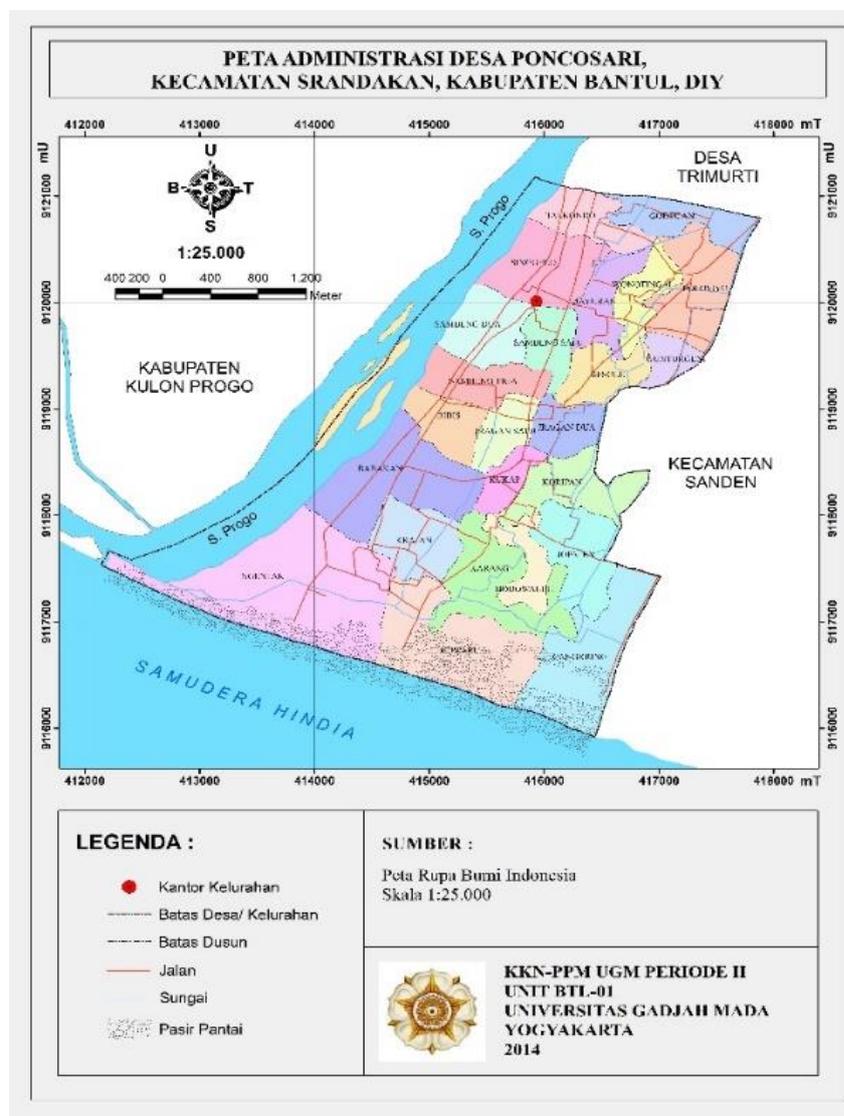
No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	TK	825
2	SD	2.527
3	SMP	1.098
4	SMA	206
5	SMK	204
	Total	4.118

Sumber data: BPS Kabupaten Bantul (2016)

B. Desa Poncosari

1. Letak, Luas, Batas Wilayah

Desa Poncosari merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Srandakan. Luas wilayah Desa Poncosari adalah 1.186 hektar, yang terletak pada $110^{\circ}14'13''$ BT dan $07^{\circ}57'37''$ LS (Kabupaten Bantul, 2017b). Peta administrasi Desa Poncosari disajikan pada Gambar 5.



Gambar 2. Peta Administrasi Desa Poncosari
Sumber: Kantor Desa Poncosari 2017

Secara administratif Desa Poncosari terbagi dalam 24 dusun yaitu: Babakan, Bayuran, Besole, Bibis, Bodowaluh, Cangkring, Godegan, Gunturgeni, Jopaten, Jragan I, Jragan II, Karang, Koripan, Krajan, Kukap, Kuwaru, Ngentak, Polosiyo, Sambeng I, Sambeng II, Sambeng III, Singgelo, Talkondo, dan Wonotingal. Batas wilayah Desa Poncosari meliputi sebelah utara Desa Trimurti, sebelah selatan Samudra Hindia, sebelah barat Sungai Progo, dan sebelah timur Desa Gadingsari Kecamatan Sanden.

2. Iklim, Topografi, Jenis Tanah

Wilayah Desa Poncosari berada pada ketinggian 0-25 mdpl dengan jenis tanah berpasir (regosol). Topografi Desa Poncosari sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dan pantai. Desa Poncosari memiliki rata-rata jumlah hujan $\pm 2.000 - 3.000$ mm/ tahun dan suhu kawasan rata-rata 30°C .

3. Penggunaan Lahan

Berdasarkan Tabel 4, pembagian penggunaan lahan di Desa Poncosari sebagian besar digunakan untuk lahan non pertanian yaitu sebesar 687 hektar, sawah 428 hektar dan bukan sawah 83 hektar. Luas penggunaan lahan di Desa Poncosari secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan di Desa Poncosari

No	Penggunaan lahan	Luas (hektar)
1	Sawah	428
2	Lahan bukan sawah	83
3	Lahan non pertanian	687
	Total	1.198

Sumber data: BPS Kabupaten Bantul (2016)

4. Kondisi Sosial Masyarakat

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk Desa Poncosari pada tahun 2017 adalah 13.392 jiwa, dengan rincian 6.558 jiwa laki-laki dan 6.834 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga (KK) Desa Poncosari 4.244 KK. Jumlah penduduk Desa Poncosari secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Poncosari

No	Pedukuhan	Jumlah Penduduk (jiwa)		Jumlah Jiwa	Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan		
1	Babakan	344	360	704	256
2	Bayuran	155	149	304	146
3	Besole	246	237	483	161
4	Bibis	170	213	383	127
5	Bodolawuh	84	117	201	62
6	Cangkring	162	164	326	103
7	Godegan	354	401	755	201
8	Gunturgeni	340	357	697	285
9	Jopaten	291	300	591	167
10	Jragan I	265	271	536	199
11	Jragan II	180	175	355	130
12	Karang	256	241	497	162
13	Koripan	236	247	483	169
14	Krajan	339	332	671	199
15	Kukap	261	143	404	149
16	Kuwaru	304	296	600	179
17	Ngentak	491	665	1.156	241
18	Polosiyo	348	392	740	236
19	Sambeng I	222	224	446	161
20	Sambeng II	366	393	759	179
21	Sambeng III	280	229	509	211
22	Singgelo	332	330	662	214
23	Talkondo	262	277	539	155
24	Wonotingal	270	321	591	152
Total		6.558	6.834	13.392	4.244

Sumber data: Kantor Desa Poncosari 2017

Berdasarkan Tabel 5, dusun dengan jumlah penduduk paling banyak adalah Dusun Ngentak dengan jumlah total penduduk 1.156 jiwa dan jumlah kepala

keluarga 241 KK, sedangkan dusun dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Dusun Bodolawuh dengan jumlah total penduduk 201 jiwa dan jumlah kepala keluarga 62 KK. Lokasi penelitian terdapat di Dusun Ngentak dengan jumlah total penduduk 1.156 jiwa, dengan rincian 491 jiwa laki-laki dan 665 jiwa perempuan serta jumlah kepala keluarga 241 KK.

b. Mata Pencaharian

Berdasarkan Tabel 6, mata pencaharian penduduk Desa Poncosari sebagian besar bekerja sebagai buruh tani (3.269 orang) dan petani (2.224 orang). Hal ini didukung oleh kondisi dan karakteristik wilayah Desa Poncosari yang sebagian besar wilayahnya merupakan lahan pertanian produktif. Hasil pertanian penduduk Desa Poncosari antara lain: padi, palawija, jagung, semangka, bawang merah dan cabai. Data mata pencaharian penduduk Desa Poncosari secara rinci terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6. Mata Pencaharian Penduduk Desa Poncosari

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	385
2	TNI/Polri	35
3	Karyawan swasta	1.685
4	Wiraswasta/pedagang	897
5	Petani	2.224
6	Tukang	670
7	Buruh tani	3.269
8	Pensiunan	872
9	Nelayan	85
10	Peternak	172
11	Jasa	645
12	Pengrajin	465
13	Pekerja seni	32
14	Lainnya	851
15	Tidak bekerja/penganggur	1.351
Total		13.638

Sumber data: Kantor Desa Poncosari 2017

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Desa Poncosari dikelompokkan menjadi beberapa kategori meliputi TK, SD, SMP, SMU/SMA, akademi/D1-D3, sarjana dan pascasarjana, sebagaimana disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	TK	1.328
2	SD	2.572
3	SMP	1.221
4	SMU/SMA	3.396
5	Akademi/D1-D3	391
6	Sarjana	485
8	Pascasarjana S2	39
9	Pascasarjana S3	4
Total		9.436

Sumber data: Kantor Desa Poncosari 2017

Berdasarkan Tabel 7, sebagian besar penduduk Desa Poncosari memiliki latar belakang pendidikan SMU/SMA yaitu sebesar 3.396 orang. Tabel 7 juga menunjukkan hanya sebagian kecil penduduk Desa Poncosari yang memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi meliputi akademi/ D1-D3 319 orang, sarjana 485 orang dan pascasarjana 43 orang.

